

**PERAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN ROUDHOTUL HUDA DESA WATUSALAM  
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ISTIKHAROH**  
**NIM. 2118024**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PERAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN ROUDHOTUL HUDA DESA WATUSALAM  
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ISTIKHAROH**  
**NIM. 2118024**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istikharoh

NIM : 2118024

Judul Tugas Akhir :  
**PERAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL  
HUDA DESA WATUSALAM KECAMATAN  
BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 April 2022  
Yang Menyatakan



**ISTIKHAROH**  
NIM. 2118024

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Slamet Untung, M.Ag.**

Desa Wonokromo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang

---

Lamp : 4 (empat) Eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi Sdri Istikharoh

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
c.q Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamualaikum, W.W.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Istikharoh  
NIM : 2118024  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul :

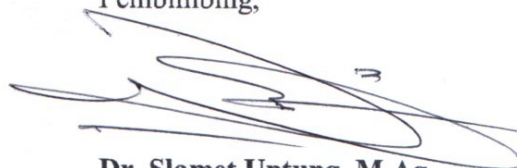
**PERAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL HUDA DESA  
WATUSALAM KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum W.W.*

Pekalongan, 26 April 2022  
Pembimbing,



**Dr. Slamet Untung, M.Ag.**  
**NIP. 19670421 199603 1 001**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajan Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.flitk.iainpekalongan.ac.id](http://www.flitk.iainpekalongan.ac.id) | Email: [flitk@iain-pekalongan.ac.id](mailto:flitk@iain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ISTIKHAROH**  
NIM : **2118024**  
Judul : **PERAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL HUDA DESA  
WATUSALAM KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 18 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001

A. Tabi'in, M.Pd

NITK. 1987 4606 2016 08D1 012

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
ج	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = à
إ = i	أَي = ai	إي = ii
أ = u	أَوْ = au	أو = uu

## 3. Ta Marbūṭah

*Ta marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan [t]

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

*Ta marbūṭah* yang mati dilambangkan dengan [h].

Contoh :

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 4. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
نَجِّينَا : *najjainā*  
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.



Contohnya:

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

#### 6. Huruf Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt., atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw., keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ibu Waliyah dan Bapak Edi Supriyadi yang telah senantiasa megasuh, mendidik, mengarahkan, menyayangi, membimbing, dan mendo'akan saya dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita.
2. Kembaranku Istiqomah, yang selalu memberikan motivasi dan support yang senantiasa menjadi partner berjuang dalam membahagiakan orang tua.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi dengan sabar dan telaten dalam penulisan karya ini.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Huda Kiai M. Fairuzabady Al Baha'i, M.Pd.I. Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Guruku Kiai Muhammad Shodiq Abdul Jalal yang selalu memberikan dukungan.
6. Almameter tercinta IAIN Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk meraih cita-cita.

7. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**MOTTO**

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”*

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

## ABSTRAK

**Istikharoh. NIM 2118024.** 2022. Peran Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: *Dr. Slamet Untung, M.Ag.*

**Kata Kunci:** *pendidikan, karakter, religius*

Pendidikan di pondok pesantren Roudhotul Huda merupakan pendidikan pesantren yang berperan dalam membentuk karakter. Nilai-nilai dasar yang sangat mempengaruhi keberlangsungan pendidikan pesantren adalah kemandirian, kesederhanaan, dan keikhlasan yang termanifestasi dalam kehidupan santri dan warga pesantren lainnya. Namun ketika memasuki era modern, nilai-nilai itu berbenturan dengan paham-paham yang diakibatkan oleh pola hidup modern, tentunya membawa dampak terhadap pembangunan karakter bangsa dan masyarakat. Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat dan perlu adanya intervensi oleh lembaga pendidikan yang terikat di dalamnya. Salah satu nilai karakter yang dapat digali adalah nilai karakter religius. Karakter religius sangat dibutuhkan santri untuk menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral. Oleh sebab itu pesantren dituntut tidak hanya tampil mempertahankan dan mengajarkan nilai-nilai pesantren dalam seluruh rangkaian pembelajaran yang dijalankannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana karakter religius santri, program pendidikan karakter di pondok pesantren Roudhotul Huda, serta apa faktor pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter religius santri. Adapun tujuan penelitian ini adalah (i) Mendeskripsikan karakter religius santri (ii) Mendeskripsikan program pendidikan karakter yang mendukung dalam membentuk karakter religius santri (iii) Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter religius santri.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan alat pengumpul data dengan metode wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi, untuk memperoleh data yang kemudian diolah dan dianalisa hingga diperoleh suatu kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendidikan Pondok Pesantren Roudhotul Huda telah menjalankan peranannya dalam membentuk karakter religius santrinya, yaitu dengan adanya pembiasaan-pembiasaan rutin yang dilakukan di pondok dan kurikulum/materi yang diajarkan. Pada dasarnya pendidikan karakter melekat didalam setiap mata pelajaran/kurikulum yang ada dipondok, karena setiap mata pelajaran memiliki nilai-nilai karakter yang harus dilalui dan dicapai santri. Keberhasilan tersebut tentunya memiliki faktor pendorong dan penghambatnya. Faktor pendorongnya adalah cara pandang pengasuh, peran dewan asatidz dan pengurus, lingkungan pesantren, kurikulum, dan lingkungan masyarakat. Faktor penghambatnya adalah latar belakang santri yang berbeda dan jumlah tenaga pendidik yang kurang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“PERAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL HUDA DESA WATUSALAM KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**.

Sholawat serta salam senantiasa penulis tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta umatnya yang senantiasa menjalankan sunahnya. Semoga kita umatnya mendapatkan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah. Dengan selesinya penulis tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. M. Syaifudin, M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.

6. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Kiai. M. Fairuzabady Al Baha'i, M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Raodhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
8. Kedua orang tua atas segala pengorbanan dan kasih sayang, dukungan, kerja keras serta selalu mendoakan untuk kelancaran dan kesuksesan penulis.
9. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan yang baik.

Semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyajian skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 26 April 2022

Penulis,



**Istikharoh**  
**NIM. 2118024**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN TRASLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	15
 <b>BAB II      LANDASAN TEORI.....</b>	 <b>17</b>
A. Deskripsi Teori .....	17
1. Peran.....	17
2. Pendidikan .....	18
3. Pondok Pesantren .....	21
a. Pengertian Pondok Pesantren .....	21
b. Karakteristik Pondok Pesantren.....	23
c. Peran dan Fungsi Pondok Pesantren.....	26
d. Tujuan Terbentuknya Pondok Pesantren.....	28
4. Karakter Religius.....	29
a. Pengertian Karakter Religius.....	29
b. Macam-Macam Karakter Religius.....	33
c. Pembentukan Karakter Religius .....	35
5. Santri.....	36
a. Pengertian Santri.....	36
b. Jenis-Jenis Santri .....	37
B. Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	49

<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
	A. Profil Pondok Pesantren Roudhotul Huda.....	51
	1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren .....	51
	2. Visi dan Misi Pondok Pesantren.....	56
	3. Kurikulum Pondok Pesantren.....	56
	4. Struktur Pengurus Pondok Pesantren .....	58
	5. Tata Tertib, Kewajiban, Larangan, Sanksi .....	59
	6. Data Ustadz dan Ustadzah.....	64
	7. Data Santri .....	65
	8. Latar Belakang Keberadaan Santri .....	68
	9. Jadwal Kegiatan Santri .....	70
	10. Sarana Prasarana Pondok Pesantren .....	72
	B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	75
	1. Karakter Religius Santri Pondok Pesantren Roudhotul Huda.....	75
	2. Program Pendidikan Karakter yang Mendukung dalam Membentuk Karakter Religius Santri .....	78
	3. Faktor pendorong dan penghambat dalam Membentuk Karakter Religius Santri .....	81
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>86</b>
	A. Analisis Karakter Religius Santri Pondok Pesantren Roudhotul Huda.....	86
	B. Analisis Program Pendidikan Karakter yang Mendukung dalam Membentuk Karakter Religius Santri .....	93
	C. Analisis Faktor pendorong dan penghambat dalam Membentuk Karakter Religius Santri .....	101
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
	A. Simpulan.....	107
	B. Saran .....	108
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	50
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan Pondok .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif .....	13
Tabel 2.1 Pembentukan Karakter Religius.....	35
Tabel 2.2 Tabel Orisionalitas Penelitian .....	45
Tabel 3.1 Kurikulum Pondok Pesantren Roudhotul Huda.....	57
Tabel 3.2 Data Ustadz dan Ustadzah .....	64
Tabel 3.3 Data Santri Putra Pondok Pesantren Roudhotul Huda.....	65
Tabel 3.4 Data Santri Putri Pondok Pesantren Roudhotul Huda .....	67
Table 3.5 Jadwal Kegiatan Harian Santri Putra .....	70
Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan Harian Santri Putri .....	72
Tabel 3.7 Sarana Prasarana Santri Putra .....	73
Tabel 3.8 Sarana Prasarana Santri Putri.....	74
Table 3.9 Sarana Prasarana Fasilitas Umum.....	74
Tabel 4.1 Kurikulum Pondok Pesantren Roudhotul Huda.....	104

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Surat Pengantar Dan Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4. Panduan Wawancara/Observasi
- Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut. Banyak perhatian khusus diarahkan pada perkembangan dan kemajuan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Hal ini mendorong semua lapisan masyarakat untuk memperhatikan perkembangan dunia pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan moral, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus untuk berperan dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia di masa yang akan datang. Hal ini menegaskan bahwa

---

<sup>1</sup> Lilik, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester I PGSD UM Surabaya Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan", *Jurnal Pendidikan*, Volume. 6, No. 1, Februari 2017, Universitas Muhammadiyah Surabaya, hlm. 84-85.

pendidikan memiliki peran untuk membentuk karakter, mengembangkan kemampuan, menambah pengetahuan dan keterampilan yang ditujukan kepada peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan. Hal ini dapat ditemukan di satu tempat, salah satunya adalah pondok pesantren.

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan yang lainnya.<sup>2</sup> Banyak tokoh-tokoh Islam lahir dari lembaga pendidikan pesantren. Lembaga pendidikan ini dirintis, dikelola, dan dikembangkan oleh seorang kiai.<sup>3</sup> Eksistensi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan di Negara Indonesia cukup lama, hal ini terbukti karena memiliki kontribusi besar dalam berbagai aspek kehidupan bangsa mulai dari masa kerajaan hingga perlawanan terhadap penjajahan. Bahkan, sebelum dikenalnya lembaga pendidikan lain di Indonesia, pesantren telah hadir lebih awal. Hal itu pada umumnya menjadikan pesantren dipandang sebagai lembaga pendidikan asli Indonesia.<sup>4</sup> Nilai-nilai dasar yang sangat mempengaruhi keberlangsungan pendidikan pesantren adalah kemandirian, kesederhanaan, dan keikhlasan yang termanifestasi dalam kehidupan santri dan warga pesantren lainnya. Namun ketika memasuki era modern, nilai-nilai itu berbenturan dengan paham-paham

---

<sup>2</sup> Wiwin Fitriyah, dkk, "Eksistensi Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri", *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 2018, Universitas Nurul Jadid Probolinggo, hlm. 1.

<sup>3</sup> Ferdinan, "Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 1, 2016, Universitas Muhammadiyah Makassar, hlm. 13.

<sup>4</sup> Kholid Junaidi, "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Di Indonesia (Suatu Kajian Sistem Kurikulum Di Pondok Pesantren Lirboyo)", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2016, STAI Nurul Falah Air Molek Riau, hlm. 96.



yang diakibatkan oleh pola hidup modern. Saat ini kita berada pada era global. Arus globalisasi tentunya membawa dampak terhadap pembangunan karakter bangsa dan masyarakatnya. Globalisasi memunculkan pergeseran nilai. Nilai lama semakin meredup, yang digeser dengan nilai-nilai baru yang belum tentu pas dengan nilai-nilai kehidupan di masyarakat. Ditengah arus modernisasi yang terus bergulir di Indonesia, pesantren terbukti masih tetap eksis dan tak lekang ditelan zaman. Hal ini terbukti masih banyaknya jumlah pesantren baik pesantren salaf (tradisional) maupun pesantren khalaf (modern) yang tersebar di seluruh Indonesia. Apalagi dilihat secara historis, pesantren memiliki pengalaman yang luar biasa dalam membina dan mengembangkan (karakter) masyarakat, terutama pada karakter religiusnya.

Karakter adalah sifat-sifat psikologis, moral atau watak yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain. Dalam bahasa Yunani, karakter berarti menandai dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai yang baik dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Karakter juga diartikan sebagai watak, budi pekerti, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Hal ini menunjukkan bahwa karakter merupakan kebajikan yang ditanamkan oleh pendidik melalui internalisasi atau memasukkan materi dan nilai-nilai yang memiliki keterkaitan dalam membangun sistem berpikir dan berperilaku peserta didik.<sup>5</sup> Pembentukan

---

<sup>5</sup> Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 13-14.

karakter tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan penanganan yang berkesinambungan dan perlu adanya intervensi oleh lembaga pendidikan yang terikat di dalamnya. Dalam pendidikan karakter terdapat tiga pokok pikiran, yaitu proses transformasi nilai, tumbuh dan berkembang dalam kepribadian, dan menyatu dalam perilaku. Salah satu nilai karakter yang dapat digali adalah nilai karakter religius. Penerapan pendidikan karakter religius saat ini mutlak diperlukan tidak hanya di rumah tetapi juga membutuhkan lembaga pendidikan yang mampu mendukung proses pembentukan karakter religius. Karakter religius yang melekat pada diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan bertindak yang selalu dijiwai oleh nilai-nilai keislaman. Jika dilihat dari cara berperilaku, orang yang berkarakter religius akan menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, ketaatan dalam beribadah, dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia dan alam sekitarnya. Jika dilihat dari cara bertuturnya, orang yang berkarakter religius akan berbicara dengan bahasa yang santun, selalu menyapa saat bertemu atau berpisah. Karakter religius sangat dibutuhkan siswa untuk menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral/akhlak.<sup>6</sup>

Degradasi moral/akhlak menjadi tantangan dalam dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan yang akan peneliti bahas yaitu pondok pesantren. Tantangan pendidikan pesantren dalam membentuk *character building* adalah bahwa saat ini terjadi pergeseran nilai dalam kehidupan

---

<sup>6</sup> Siti Muniroh, "Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga, *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, IAIN Puwrokerto, 2017, hlm. 6.

masyarakat yang seringkali mengakibatkan krisis nilai. Pergeseran nilai-nilai saat ini sebagai akibat dari perubahan sosial dunia yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Di era saat ini, terjadi *pluralitas* dan perbedaan sistem nilai sehingga menimbulkan krisis nilai, setidaknya kehilangan pegangan hidup, ketidakjelasan arah hidup (*disorientasi*). Pendidikan pesantren harus mampu menanamkan nilai-nilai akhlak Islami kepada santri, sehingga dampak negatif kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat saat ini dapat ditekan dan dihindarkan. Dalam konteks di atas, pesantren harus mampu membangun pendidikan yang tepat dengan menjadikan pendidikan nilai sebagai inti, sebagai arah dan tujuan akhir yang ingin dicapai. Maksud pernyataan di atas, pesantren dituntut tidak hanya tampil mempertahankan dan mengajarkan nilai-nilai pesantren dalam seluruh rangkaian pembelajaran yang dijalankannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”.

---

<sup>7</sup> Ria Nirwana, “Peran Pendidikan Pesantren Sebagai Pembentukan Karakter Dalam Menghadapi Tantangan Kehidupan Modern (Studi Kasus MA Pondok Pesantren Al Amin DDI Tapalang Kabupaten Mamuju)”, *Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hlm. 16-17.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter religius santri pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana program pendidikan karakter di pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang mendukung dalam membentuk karakter religius santri?
3. Apa faktor pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter religius santri pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan karakter religius santri pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan
2. Mendeskripsikan program pendidikan karakter di pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang mendukung dalam membentuk karakter religius santri
3. Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter religius santri pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pendidik di lembaga sekolah pada umumnya dan khususnya bagi para guru di pondok pesantren Roudhotul Huda. Berbagai manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoretis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu berupa hasil penelitian ilmiah sebagai bahan kajian dunia pendidikan Islam.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam khususnya pondok pesantren.
- c. Menambah khazanah temuan penelitian khususnya di fakultas tarbiyah dan ilmu guru mengenai peran pendidikan pesantren dalam membentuk karakter religius santri.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pengasuh, dewan asatidz, dan pengurus lebih memperhatikan santri Roudhotul Huda dalam bersikap dan bertutur kata.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi kita semua khususnya para santri pondok pesantren Roudhotul Huda untuk memperbaiki akhlaknya masing-masing.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengasuh, dewan asatidz, dan pengurus untuk lebih memperhatikan

pentingnya peran pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter religius santri pondok pesantren Roudhotul Huda.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>8</sup> Sedangkan penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengamati, mencatat, dan berinteraksi dengan orang-orang dalam setting lapangan selama beberapa bulan.

---

<sup>8</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm, 197.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

#### 1) Data kualitatif

Data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>9</sup> Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat pondok pesantren, visi dan misi pondok pesantren, struktur organisasi, tata tertib, data santri, latar belakang keberadaan santri, data ustadz dan ustadzah, jadwal kegiatan harian santri, kitab-kitab yang diajarkan, keadaan sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Roudhotul Huda, karakter religius santri dan peran pendidikan pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

#### 2) Data kuantitatif

Jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.<sup>10</sup> Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah pengasuh, asatidz, pengurus dan santri pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>9</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.



## b. Sumber Data

### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh atau diterima oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>11</sup> Data primer juga disebut sebagai informasi otentik yang diperoleh dengan bantuan peneliti dan bersifat aktual atau terkini. Sumber informasi dalam tinjauan ini adalah pengasuh, dewan asatidz, pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam, Kecamatan Buaran.

### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diterima dengan bantuan peneliti dari sumber data yang beragam saat ini, oleh karena itu peneliti adalah pihak kedua yang mendapatkan informasi tersebut. Dalam hal ini melihat sumber informasi sekunder adalah mencari informan yang dapat menjawab terkait dengan penelitian ini dan pada saat penelitian didapatkan beberapa dokumen penting yang ada di pondok pesantren Roudhotul Huda.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara adalah metode penggalan data melalui percakapan yang dilengkapi dengan tujuan tertentu, dari dua pihak atau lebih.

---

<sup>11</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera Media Publishing, 2015), hlm.68.

Menurut Licoln dan Guba, wawancara dapat dilakukan untuk menemukan data tentang orang, kegiatan, organisasi, peristiwa, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan harapan di masa depan, memverifikasi, mengatur dan memperluas data, yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi.<sup>12</sup> Wawancara tentang hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan peneliti sebagai pewawancara dan narasumber yang terdiri dari pengasuh, dewan asatidz, dan santri Pondok Pesantren Roudhotul Huda, Desa Watussalam, Kabupaten Buaran.

b. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode atau pendekatan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>13</sup> Dari pengamatan dapat diperiksa fakta atau kebenarannya suatu peristiwa atau kegiatan. Observasi perlu dilaksanakan karena peneliti dapat meneliti dan mendokumentasikan peristiwa, tingkah laku dari objek yang akan diteliti. Pernyataan ini menjadi pelengkap untuk mengetahui peran pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter religius santri Roudhotul Huda Desa Watussalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 125.

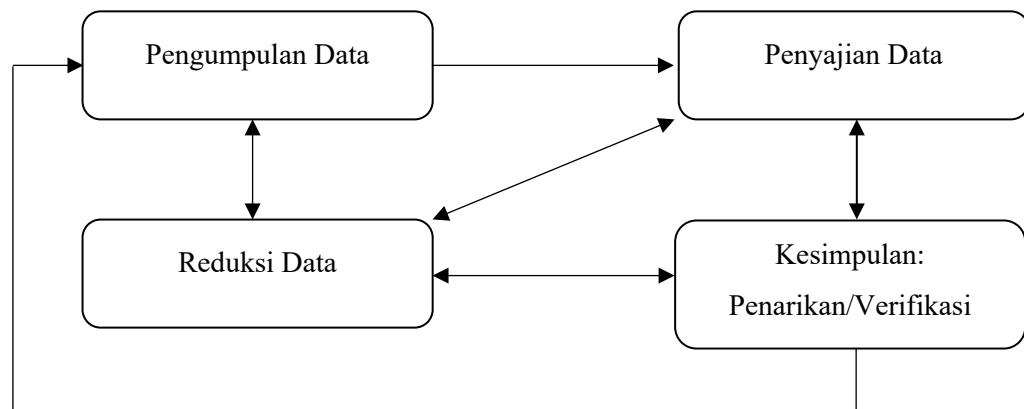
<sup>13</sup> Nana Syadih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.220.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk menemukan data tentang item atau variabel yang akan diteliti dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, video dan sebagainya. Dengan dokumentasi, peneliti dapat mengabadikan atau mencermati suatu peristiwa yang dipelajari secara sistematis. Berdasarkan dokumentasi pondok pesantren Roudhotul Huda memiliki 2 kiai, 6 dewan asatidz, 67 santri, dan 16 pengurus pondok.

## 4. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah cara mengatur urutan catatan, mengaturnya ke dalam kelas dan perangkat deskripsi yang mendasar. Kajian ini menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman. Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif**

#### a. Pengumpulan Data

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, UIN Antasari Banjarmasin, hlm. 83.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Saat melakukan penelitian, kita dapat mendapat data dari lapangan yang cukup banyak, untuk itu penting untuk mencatatnya dengan hati-hati dan detail. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengakumulasikan catatan-catatan yang diperoleh melalui observasi, wawancara terkait dengan peran pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watussalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, kemudian data yang diperoleh tersebut dipilah data pokoknya sesuai dengan tema kajian. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

#### c. Penyajian Data

Penyajian data disediakan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan penyajian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dilengkapi dengan teks naratif. Setelah melakukan observasi, wawancara mengenai peran pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter religius santri di pondok pesantren Roudhotul Huda, kemudian disediakan catatan

berupa deskripsi atau bagan dan tabel jika diperlukan. Hal ini membuat lebih mudah untuk mencatat dan untuk memberikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh bergantung pada saat peneliti melakukan penelitian. Jika mungkin tidak ada bukti kuat yang membantu pengumpulan data selanjutnya, maka hasil kesimpulan masih sementara.

Kesimpulan adalah hasil akhir dari penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan dari catatan-catatan yang telah diolah dan disediakan, kesimpulan tersebut berupa bagaimana peran pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watussalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Metode penelitian pada bab ini mencakup tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II Landasan Teori, meliputi: bagian pertama, berisi tentang deskripsi teori yang membahas tentang peran, pendidikan, pondok pesantren dan karakter religius. Bagian kedua, berisi tentang penelitian yang relevan. Bagian ketiga, berisi bagan atau kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi sejarah singkat pondok, visi dan misi pondok pesantren, kurikulum pondok, struktur organisasi, tata tertib, kewajiban, larangan, sanksi, data ustadz dan ustadzah, data santri, latar belakang keberadaan santri, jadwal kegiatan harian santri putra/putri, sarana dan prasarana di pondok pesantren Roudhotul Huda, karakter religius santri, program pendidikan karakter pondok pesantren yang mendukung dalam membentuk karakter religius santri, serta faktor pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter religius santri pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, merupakan tahap analisis data tentang karakter religius santri pondok pesantren Roudhotul Huda, program pendidikan karakter pondok pesantren Roudhotul Huda yang mendukung dalam membentuk karakter religius santri, serta faktor pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter religius santri pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watussalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup terdiri dari simpulan dan saran tentang peran pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter religius santri di pondok pesantren Roudhotul Huda Watusalam Kabupaten Pekalongan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tentang peran pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter religius santri di pondok pesantren Roudhotul Huda Desa Watusalam Buaran Pekalongan peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Karakter religius santri di pondok pesantren Roudhotul Huda memiliki karakter religius yang berbeda-beda, santri ditekankan agar memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai islam, hal tersebut diperoleh melalui pembiasaan rutin yang dilakukan di pondok.
2. Adapun program pendidikan karakter yang mendukung dalam membentuk karakter religius santri yaitu melalui kurikulum/materi yang diajarkan. Pada dasarnya pendidikan karakter melekat didalam setiap mata pelajaran/kurikulum yang ada dipondok, karena setiap mata pelajaran memiliki nilai-nilai karakter yang harus dilalui dan dicapai santri.
3. Keberhasilan pembentukan karakter tentunya memiliki faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorongnya adalah cara pandang pengasuh, peran dewan asatidz dan pengurus, lingkungan pesantren, kurikulum, dan lingkungan masyarakat. Faktor penghambatnya adalah latar belakang santri yang berbeda dan jumlah tenaga pendidik yang kurang.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di pondok pesantren Roudhotul Huda, maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada pondok pesantren Roudhotul Huda baik dari jajaran dean asatidz/asatidzah maupun dewan pengurus diharapkan berupaya dalam merangkul santrinya agar mudah beradaptasi dengan cepat dengan pembiasaan-pembiasaan yang ada di pondok pesantren, Karena apabila santri susah melakukan pembiasaan yang ada di pondok akan susah dalam membentuk karakter religius santri.
2. Kepada santri diharapkan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku serta menampilkan karakter yang baik terhadap diri sendiri dan dimasyarakat dimanapun berada, serta memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk belajar di pondok pesantren.
3. Bagi orangtua juga kiranya dapat membimbing anaknya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat negatif karena hal tersebut tentu akan membuat karakter anak menjadi buruk bagi dirinya sendiri di masa yang akan datang, karena melihat arus globalisasi saat ini terutama anak masuk usia remaja yang sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal buruk termasuk penggunaan alat komunikasi seperti hp ataupun laptop, agar kiranya penggunaan tersebut dibatasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian yang sejenis tentang peran pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter religius santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Meta dkk,. 2020. "Peran Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah". *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*. Volume 3. Nomor 1. Juni. IAIN Curup.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai, Jakarta: LP3ES.
- Fathurahman. 2021. "Peran Pondok Pesantren Al Muthmainnah Dalam Membentuk Karakter Santri Yang Islamiyah Di Desa Punti Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima". *Skripsi Fakultas Agama Islam*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Ferdinan. 2016. "Pondok Pesantren, Ciri Khas Perkembangannya". *Jurnal Tarbawi*. Vol. 1. No. 1. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fitriyah, Wiwin dkk,. 2018. "Eksistensi Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri". *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6. No. 2. Universitas Nurul Jadid Probolinggo.
- Gumilang, Ria dan Asep Nurcholis. 2018. "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Al Firdaus". *Jurnal Comm-Edu*. Volume 1. Nomor 3. September. IKIP Siliwangi.
- Herliana, Septi. 2018. "Pendidikan Islam Menurut Pemikiran Mohammad Natsir Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Indonesia Saat Ini". *Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*. Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Irawati, Eva. 2018. "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Baitulkirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari". *Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*.
- Jannah, Miftahul. 2019. "Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di Sdtq-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4 No. 1.
- Junaidi, Kholid. 2016. "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Di Indonesia (Suatu Kajian Sistem Kurikulum Di Pondok Pesantren Lirboyo)". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2. No. 1. STAI Nurul Falah Air Molek Riau.

- Lilik. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester I PGSD UM Surabaya Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan". *Jurnal Pendidikan*, Volume. 6. No. 1. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Masruroh. 2017. "Upaya Pengembangan Sikap Sosial Santri Di Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah Malang". *Skripsi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Mujib, Abdul. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muniroh, Siti. 2017. "Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. IAIN Puwrokerto.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nirwana, Ria. 2018. "Peran Pendidikan Pesantren Sebagai Pembentukan Karakter Dalam Menghadapi Tantangan Kehidupan Modern (Studi Kasus MA Pondok Pesantren Al Amin DDI Tapalang Kabupaten Mamuju)". *Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan*. Universitas Muhammmadiyah Makassar.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurmadiansyah, M. Thoriq. 2016. "Manajemen Pendidikan Pesantren: Suatu Upaya Memajukan Tradisi". *Jurnal: Membangun Profesionalisme Keilmuan*. Edisi Januari-Juni. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pambudi, Gladys Guna. 2016. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pesantren Siswa Ummul Quro Di MAN Purbalingga Kabupaten Purbalingga". *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ramdani, dkk. 2021. "Peran pesantren dalam pembentukan karakter santri pada masa pandemi covid-19". *Jurnal Feb Unmul*, Universitas Singaperbangsa Karawang.

- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33 Januari-Juni. UIN Antasari Banjarmasin.
- Rohman Kholilur dan Adi Sudrajat. 2020. "Peran Pendidikan Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Studi Kasus Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang". *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 5. Nomor 7. Universitas Islam Malang.
- Rohmatin, Wiwin. 2017. "Peran Keluarga Dalam Membina Karakter Anak Di Rt 02/Rw. 02 Kelurahan Nabang Baru Kecamatan Marga Tigalampung Timur". *Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam program Pascasarjana (PPS)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Rosi, Fathor. 2018. *Pembaharuan Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren*. STAI Nurul Huda.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Model dan Konsep Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera Media Publishing.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syadiah. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulastri. 2018. "Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kepahiang". *Skripsi Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris*. IAIN Bengkulu.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Litera.